

BAB VI

RINGKASAN

Pelayanan farmasi Rumah Sakit merupakan salah satu kegiatan di Rumah Sakit yang menunjang pelayanan kesehatan yang bermutu. Instalasi Farmasi seringkali diidentikkan dengan unit *revenue centre* utama di rumah sakit. Hal ini juga nampak dari fakta bahwa kurang lebih 90 % pelayanan kesehatan di rumah sakit menggunakan pembekalan farmasi serta pembelanjaan obat menghabiskan 40% dari total anggaran rumah sakit, sehingga pengelolaan obat harus dilakukan secara efektif dan efisien agar dalam system pelayanan kesehatan tidak terganggu serta pendapatan rumah sakit juga dapat ditingkatkan.

Siklus pengelolaan obat meliputi tahap perencanaan yang merupakan tahap awal kegiatan-kegiatan pengelolaan obat dan pengadaan merupakan faktor terbesar yang dapat menyebabkan pemborosan, maka perlu dilakukan efisiensi dan penghematan biaya. Pengelolaan persediaan obat yang tidak efisien akan memberikan dampak negatif terhadap Rumah Sakit, baik medik maupun ekonomi.

Dari latar belakang penelitian bahwa terdapat beberapa masalah seperti stok terlalu kecil yang mengakibatkan kekosongan obat hal ini dikarenakan lambatnya pengiriman obat dari distributor, sehingga permintaan sering kali tidak terpenuhi dan konsumen/pasien tidak puas. Kesempatan untuk mendapatkan keuntungan dapat hilang dan diperlukan tambahan biaya untuk mendapatkan bahan obat dengan waktu cepat guna memuaskan pasien/konsumen. Bila stok terlalu besar maka menyebabkan

biaya penyimpanan terlalu tinggi, kemungkinan obat menjadi rusak/kadaluarsa dan ada resiko bila harga bahan/obat turun.

Instalasi Farmasi seringkali diidentikkan dengan unit *revenue centre* utama di rumah sakit. Hal ini juga nampak dari fakta bahwa kurang lebih 90 % pelayanan kesehatan di rumah sakit menggunakan pembekalan farmasi. Kendala yang dihadapi rumah sakit adalah keterbatasan anggaran, sehingga proses pengelolaan obat perlu diawasi untuk mengetahui kelemahan dalam pelaksanaan oprasionalnya agar dapat segera dilakukan tindakan perbaikan. Dengan analisis nilai *ABC* ini, dapat diidentifikasi jenis-jenis obat yang dimulai dari golongan obat yang membutuhkan biaya terbanyak.

Metode analisis *ABC* digunakan untuk mengelompokkan obat berdasarkan nilai pemakaian dengan klasifikasi A (0 – 75%), B (75% - 95%), dan C (95% - 100%), sehingga diketahui ersediaan obat yang menyerap anggaran yang tertinggi, sedang sampai yang terendah dan juga diketahui nilai pemakaian tertinggi hingga terendah. Konsep Min-Maks ini dikembangkan berdasarkan suatu pemikiran sederhana bahwa untuk menjaga kelangsungan beroperasinya suatu Instalasi Farmasi di rumah sakit, beberapa jenis item obat tertentu dalam jumlah minimum sebaiknya tersedia dalam *safety stock*, supaya sewaktu-waktu ada yang rusak, dapat langsung diganti. Tetapi barang yang disimpan dalam persediaan tadi juga jangan terlalu banyak, ada maksimumnya, supaya biayanya tidak menjadi terlalu mahal yang secara ekonomis mencapai optimal.

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan rancangan quasi eksperimental tanpa control dengan pengamatan runtun waktu (*time series design*) sebelum dan sesudah intervensi. Rancangan ini dipilih untuk mengetahui apakah penerapan level stok minimal dan maksimal dapat meningkatkan pengendalian persediaan. Unit obat yang dianalisis adalah yang termasuk dalam kategori A. Kelompok obat kategori A inilah, kemudian diterapkan pengadaan melalui level stok minimal dan maksimal. Pengamatan dilakukan sebelum, selama dan sesudah intervensi. Analisis yang dilakukan meliputi analisis *ABC* kategori A dengan level stok minimum dan maksimum, Nilai persediaan, *Inventory Turn Over Ratio (ITOR)*, *Costumer Service Level*. Lokasi penelitian di RSUD Undata Palu, Sulawesi Tengah pada bulan Januari – Maret 2013.

A. Analisis ABC

Berdasarkan analisis *ABC* diperoleh nilai pemakaian obat jamkesmas pada bulan januari tahun 2013 di Instalasi Farmasi RSUD Undata Palu yaitu :

Tabel 1. Hasil Pengelompokkan Obat berdasarkan Analisis ABC

Kelompok	Jumlah Item Obat (Unit)	Persentase	Jumlah pemakaian (Rp)	% Pemakaian
A	22	16	111,839,956	74,96
B	40	28	29,817,493	19,98
C	78	56	7,526,119	5,004
Total	140	100	149,183,568	

Pada tabel 1, hasil analisis *ABC* pemakaian di RSUD Undata Palu, Sulawesi Tengah kelompok obat jamkesmas persediaan obat bula januari tahun 2013 diperoleh

nilai pemakaian tertinggi pada kelompok A dan nilai pemakaian sedang pada kelompok B, kemudian nilai kelompok C dengan nilai pemakaian terendah.

B. Level Stok Minimum dan Maksimum

Tabel 2. Hasil Analisis Level Stok Minimum dan Maksimum

No	Nama Obat	Satuan	<i>Safety Stock</i>	LT (hari)	Smin	Smax
1	Metronidazole infuse	Botol	27	2	53.73	500
2	Ketorolac 30 mg inj	Ampul	60.40	2	120.80	1.030
3	Citicolin inj	Ampul	30.00	2	60.00	550
4	Aquadest	Botol	48.00	2	96.00	800
5	Amikacin 500 inj	Vial	3.07	2	6.13	50
6	Martos	Kolf	5.33	2	10.67	100
7	Ringer Lactat	Kolf	66.67	2	137.33	1.200
8	Omeprazole inj	Vial	4.60	2	9.20	100
9	Piracetam 3 g inj	Ampul	18.67	2	37.33	320
10	Na. phenitoin inj	Ampul	6.00	2	12.00	100
11	Bisoprolol 5 mg	Tablet	97.33	2	194.67	1.700
12	Ceftriaxone 1 g	Ampul	31.33	2	62.67	540
13	Clopidogrel	Tablet	26.00	2	52.00	440
14	Cyprofloxacin infuse	Botol	4.27	2	8.53	80
15	NaCl	Kolf	42.00	2	84.00	720
16	D5 %	Kolf	40.00	2	80.00	680
17	Meropenem 1 gr inj	Vial	1.00	2	2.00	20
18	Ranitid inj	Ampul	80.00	2	160.00	1.400
19	Manitol	Kolf	2.67	2	5.33	50
20	Cefadroxil 500 mg	Capsul	186.67	2	373.33	3.200
21	Meropenem 0,5 gr inj	Vial	1.00	2	2.00	20
22	Aminofluid infuse	Soft bag	1.33	2	2.67	25

Safety Stock (Persediaan Pengaman) adalah persediaan tambahan yang diadakan untuk melindungi atau menjaga kemungkinan terjadinya kekurangan persediaan (*stock out*). Untuk mengatasi kekurangan persediaan yang diakibatkan oleh keterlambatan kedatangan. Untuk menaksir besarnya *safety stock*, dipakai cara yang relatif lebih teliti yaitu dengan metode level stok minimum dan maksimum. stok minimal merupakan titik pemesanan ulang terhadap item obat yang di rumah sakit,

sedangkan stok maksimal merupakan tingkat pemesanan terhadap item obat yang ditentukan berdasarkan permintaan dan tingkat perputaran yang diinginkan.

Tabel 3. Perbedaan Nilai persediaan, *ITOR* dan Tingkat Layanan Resep Sebelum, Selama, dan Sesudah Intervensi dengan level stok minimum dan maksimum

Tahapan	Nilai Persediaan (Rp)	<i>ITOR</i>	Tingkat Layanan (%)
Sebelum intervensi	420,535,660.25	0,06	98,54
Sesudah intervensi	180,646,807.75	0,17	99,32
Perbedaan	239,888,852.50	0,11	0,78

Penerapan metode level stok minimum dan maksimum dalam pengadaan pemesanan obat memberikan pengaruh yang positif terhadap nilai persediaan, *ITOR* dan tingkat layanan resep antara sebelum dan sesudah intervensi. Tabel menunjukkan adanya perbedaan nilai persediaan, *ITOR* dan tingkat layanan resep antara sebelum dan sesudah intervensi.

Nilai persediaan rata-rata per minggu sebelum intervensi adalah sebesar Rp.420.535.660 dan nilai persediaan rata-rata sesudah intervensi adalah sebesar Rp.180.646.807 Penurunan nilai persediaan dari nilai persediaan rata-rata per minggu sebelum dan sesudah intervensi adalah sebesar Rp. 239.888.852.

Perhitungan rata-rata per minggu menunjukkan bahwa nilai *ITOR* sebelum dan sesudah intervensi mengalami kenaikan dari 0,06 menjadi 0,17 atau naik sebesar 0,11. Tingkat layanan resep juga mengalami kenaikan antara sebelum dan sesudah intervensi yaitu dari 98,54% menjadi 99,33% atau naik sebesar 0,79%.

C. Analisis Anova

Untuk mengetahui perbedaan nilai persediaan, *ITOR* dan Tingkat layanan sebelum dan sesudah intervensi dilakukan analisis dengan memakai *Anova*. Uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dua sample yang berpasangan (berhubungan), maksudnya adalah sebuah sample dengan subjek yang sama tetapi mengalami dua pengukuran yang berbeda. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio (Priyatno, 2008).

Tabel 4. Hasil Statistik menggunakan program SPSS 18.0

No	Keterangan	Taraf Kepercayaan	Signifikan
1	Nilai Persediaan	95%	0,00*
2	ITOR	95%	0,00*
3	Tingkat layanan	95%	0,012*

Dari hasil analisis *Anova* terlihat bahwa probabilitas untuk Nilai Persediaan memiliki nilai signifikan 0,00, *ITOR* 0,00 dan tingkat layanan 0,012 yaitu $< 0,05$ maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum, selama dan sesudah intervensi. Hal ini dipengaruhi oleh nilai persediaan semakin rendah, nilai *ITOR* tinggi dan tingkat layanan yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, T, Y, 1999. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*, Edisi kedua, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta.
- Apriyanti, A, Gandjar, G.I, Satibi, 2008. *Evaluation of Drug Procurement and Availability at Hadji Boejasin Hospital*, Pelaihari. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*. Direktorat Bina Pelayanan Kefarmasian.
- Budiono, S., Suryawati S., Sulanto, S.D, 1999. *Manajemen Obat Rumah Sakit*, Kumpulan Modul, Program Pendidikan Pascasarjana, Magister Manajemen Rumah Sakit, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Dep. Kes. RI, 1990. *Modul Manajemen Logistik Rumah Sakit*, Direktorat Jendral Pelayanan Medik, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Dep. Kes. RI, 1992. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 983/Menkes/SK/XI/1992 dan Keputusan Direktorat Jendral Pelayanan Medik No. 811/2/2/VII/1999*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Dep. Kes. RI, 2004. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 1197/Menkes/SK/X/2004 tentang Standar Pelayanan Farmasi di Rumah Sakit*. Direktorat Jenderal Pelayanan Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Dep. Kes. RI, 2005. *Kebijakan Obat Nasional*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Dep. Kes. RI, 2008. *Pedoman Pengelolaan Pembekalan Farmasi di Rumah Sakit*, Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Depkes RI, Jakarta.
- Dep. Kes. RI, 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia No.36 tentang Kesehatan*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Dwiningsih, N, 2011. *Manajemen Persediaan*. Diambil dari. 3. <http://www.stekpi.ac.id/skin/download10/bab.9MO.pdf>. tanggal 10 Desember 2012
- Dwi Astuti. S.H., 2011, *Penerapan EOQ berdasar ABC Indeks kritis untuk pengendalian persediaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Wilasa "DR. Cipto" Semarang* Thesis, Program Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

- Hari, S., 2011. Penerapan EOQ berdasarkan ABC Indeks Kritis untuk pengendalian persediaan obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Panti Wilasa “ Dr. CIPTO” Semarang, *Tesis* Magister Manajemen Farmasi UGM, Yogyakarta.
- Handoko, T.H., 1999. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, Edisi Pertama. Badan Pengembangan Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Heizer J. dan Render B., 2004, *Manajemen Operasi*, Buku I. Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap,S, 2008. *Penerapan EOQ berdasarkan ABC Indeks Kritis untuk Pengendalian Persediaan Obat di Instalasi Farmasi RSUD dr. H. Soemarno Sostroadmojo Tanjung Selor*, *Tesis*. Megister Manajemen Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Indrajit, Richardus, Djokopranito, E.R, 2003, *Manajemen Persediaan*, PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Maimun, A, 2008. *Perencanaan obat antibiotik berdasarkan kombinasi Metode Konsumsi dengan Analisis ABC dan Reorder Point terhadap Nilai Persediaan dan Turn Over Ratio di Instalasi Farmasi RS Darul Istiqomah kaliwungu kendal*, *Tesis*. Magister ilmu kesehatan masyarakat konsentrasi administrasi Rumah Sakit. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Murdiatmoko,A, 2006. *Analisis penerapan metode ekonomi order quantity (EOQ) terhadap optimalisasi nilai persediaan dan turn over ratio (TOR) alat kesehatan habis pakai di Instalasi Farmasi Rumah Sakit RS Kelet Jepara* {Tesis}. Fakultas Ekonomi UGM, Yogyakarta.
- Nadzam, D.M. 1991. *Developmen of Medication Use Indicator by The Joint Comission on Accrediation of Health Care Organization, America Society of Hospital Pharmacist Incm All Right Reserver* 002.9289/91/0901-1925.
- Nafilla, N., 2008. *Pengendalian Persediaan Obat dengan Metode Economic Order Quality (EOQ) di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Kardinah Tegal*, *Tesis*, Megister Manajemen Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Pudjaningsih, D., 1996, *Pengembangan Indikator Efisiensi Pengelolaan Obat di Farmasi Rumah Sakit*, *Tesis*, 40, Program Pasca Sarjana, Fakultas Kedokteran, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

- Priyatno, D, 2008, *Mandiri belajar SPSS untuk analisa data dan uji statistik*. mediakom, yogyakarta.
- Quick, J.D., Rankin, J.R., Laing, R.O., O'connor, R.W., Hogerzeil, H.V., Dukes, M.N.G., dan Garnet, A., 1997. *Managing Drug Supply: The selection, procurement, distribution, and use of pharmaceutical in primary health care*, 2nd Edition, Kumarian Press Inc, United State of America.
- Rubaah, N.U, 2009. *Pengendalian Pengadaan Obat di Instalasi Farmasi RSUD Cibabat dengan Analisis ABC dan Economic Order Quantity*, Tesis. Program Pendidikan Pascasarjana, Magister Manajemen Rumah Sakit. Fakultas Farmasi Universitas Gadjja Mada, Yogyakarta.
- Sumalong, F.B., 2012. *Analisis Pengendalian Persediaan Obat Menggunakan Metode ABC, VEN dan EOQ di Instalasi Farmasi RSUD Panda Arang Boyolali*, Tesis. Fakltas Farmasi Program Magister Manajemen Farmasi Rumah Sakit, Universitas Setia Budi.
- Sarmini, 1998. *Analisis terhadap Faktor Kerberhasilan Manajemen Obat di Instalasi Farmasi Pandan Arang Boyolali*, Tesis. Magister Manajemen Rumah Sakit Universitas Gadjja Mada, Yogyakarta.
- Seto, S, Nita, Y, Triana, L, 2008. *Manajemen Farmasi Lingkup: Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi Edisi 2*, Airlangga University Press, Surabaya.
- Siregar dan Amalia, 2004. *Farmasi Rumah Sakit Teori dan Penerapan*, Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Sofyan, j., 2012. Jenis pelayanan yang ada di RSUD Undata Palu Sulawesi Tengah. sofyan-fkm-ump.blogspot.com/.../-bab-v-ha. Tanggal 18 December 2012.
- Yamit, Z., 1999. *Manajemen Persediaan*, Ekonisia Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Zulfikarijah, F, 2005. *Manajemen Persediaan*. Universitas Muhamdiyah Malang,

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. Surat Permohonan izin Penelitian



Nomor : 266.18/TF.0-PPs/PIP/XII/2012
 Lamp : -
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian.

Kepada : Yth. RSUD Uadua
 di Palu Sulawesi Tengah

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan pelaksanaan penyusunan Proposal Penelitian guna penyusunan
 Tesis oleh peserta program Pascasarjana :

Nama : Anita Purwanti, S.Farm
 Nomor Induk Mhs. : SBFC71140135
 Topik / Judul : Analisis Pengendalian Persediaan Obat Kategori A
 dengan Level Stock Minimum dan Maximum di RSUD
 Uadua Palu Sulawesi Tengah

Maka guna melengkapi penelitiannya dengan ini mohon bantuan agar peserta
 program kami tersebut dapat diberikan ijin untuk melakukan Penelitian di Rumah
 Sakit Umum Daerah Uadua Palu Sulawesi Tengah.

Demikian, terima kasih atas perhatian dan bencanya.

Surakarta, 18 Desember 2012
 Dekan Fakultas Farmasi



Prof. Dr. R.A. Oetari., SU., MM, Apt

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



PEMERINTAH PROPINSI SULAWESI TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH LINDATA
 Jalan. Dr. Sunarsa Nomor 14 Telp. (0851) 421270 – 421470 Fax. (0851) 421371
PALU - SULTENG

SURAT KETERANGAN Nomor : 070/0655/L.DT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PAMAWANG, SIKH, M.Kes
 Nip : 19671010 199804 2 009
 Jabatan : Kasie. DIKLAT

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Anita Purwasantari, S.Farm
 Nru : SRT071140135
 Instansi : FAKULTAS FARMASI
 Judul Penelitian : Analisis Pengendalian Persediaan Obat Kategori A dengan Level Stock Minimum dan Maksimum di RSUD LINDATA Palu Sulawesi Tengah.

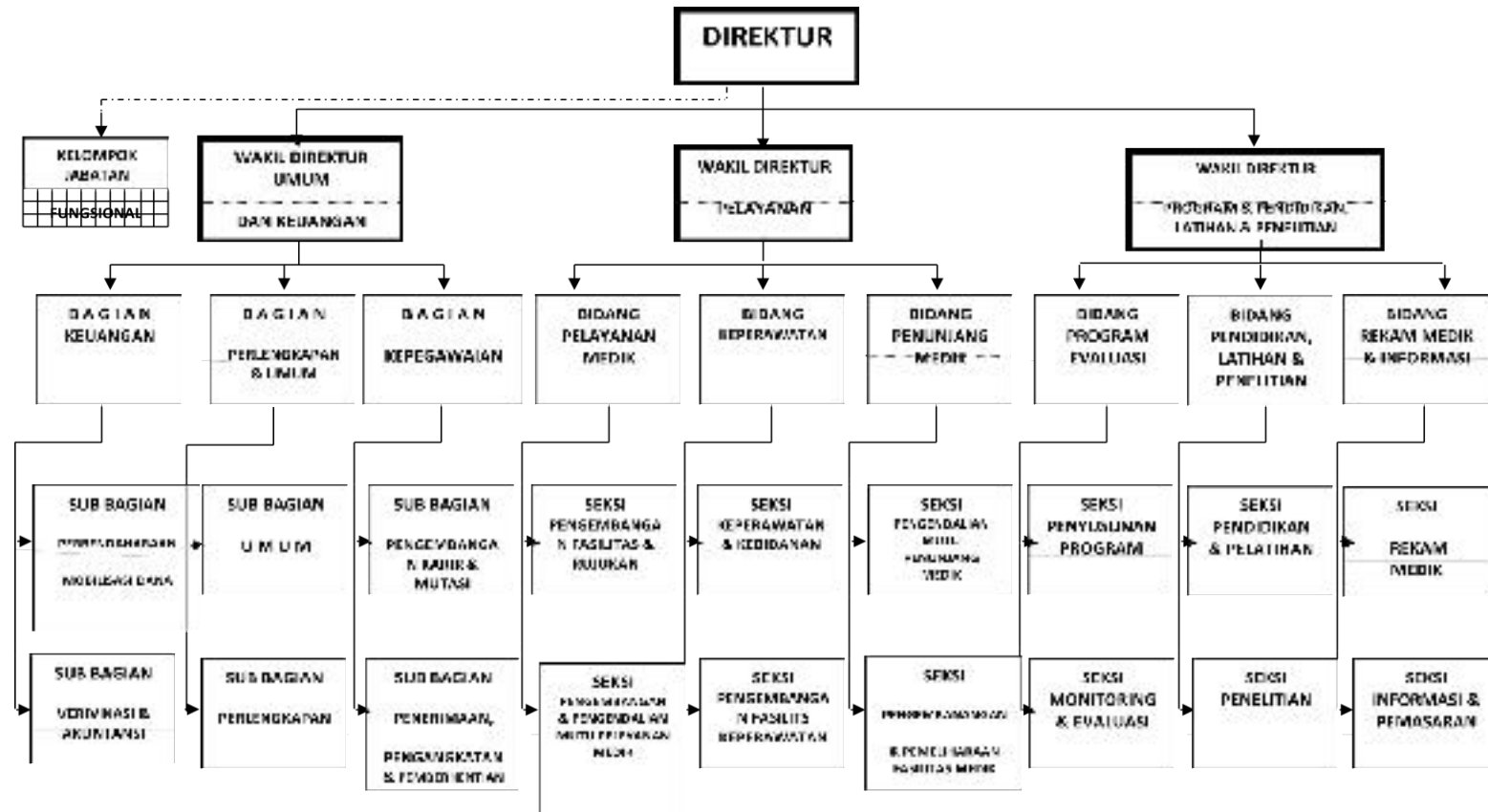
Benar bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan penelitian seperti yang dimaksud diatas.
 Demikian Surat Keterangan ini dibuat serta dipergulungkan seperlunya.

Palu, 06 FEBRUARI 2015

An. Dirike-RSIT, Hubas
 Propinsi Sulawesi Tengah
 Kasie. DIKLAT


 PAMAWANG, SIKH, M.Kes
 Nip. 19671010 199804 2 009

Lampiran 3. Struktur Organisasi RSUD Undata Palu, Sulawesi Tengah



Lampiran 4. Analisis ABC Obat Jamkesmas Bulan Januari 2013

No	Nama Obat	Satuan	Konsumsi Per Bulan (CA)	HNA + PPN (Rp)	Nilai (Rp)	% Total Nilai	% Nilai Kumulatif	ABC
1	Metronidazole infus	Botol	403	32,450	13,077,350	8.77	9	A
2	Ketorolac 30 mg inj	Ampul	906	13,365	12,108,690	8.12	16.88	A
3	Citicolin inj	Ampul	450	16,500	7,425,000	4.98	21.86	A
4	Aqadest	Botol	720	9,583	6,899,760	4.63	26.48	A
5	Amikacin 500 inj	Vial	46	145,200	6,679,200	4.48	30.96	A
6	Martos	Kolf	80	74,048	5,923,840	3.97	34.93	A
7	Ringer Lactat	Kolf	1,030	5,720	5,891,600	3.95	38.88	A
8	Omeprazole inj	Vial	69	82,280	5,677,320	3.81	42.69	A
9	Piracetam 3 g inj	Ampul	280	18,815	5,268,200	3.53	46.22	A
10	Na. phenitoin inj	Ampul	90	56,000	5,040,000	3.38	49.60	A
11	Bisoprolol 5 mg	Tablet	1,460	2,904	4,239,840	2.84	52.44	A
12	Ceftriaxone 1 g	Ampul	470	8,594	4,039,180	2.71	55.15	A
13	Clopidogrel	Tablet	390	9,900	3,861,000	2.59	57.73	A
14	Cyprofloxacin infus	Botol	64	56,999	3,647,936	2.45	60.18	A
15	NaCl	Kolf	630	5,390	3,395,700	2.28	62.46	A
16	D5 %	Kolf	600	5,566	3,339,600	2.24	64.69	A
17	Meropenem 1 gr inj	Vial	15	220,000	3,300,000	2.21	66.91	A
18	Ranitin inj	Ampul	1,200	2,570	3,084,000	2.07	68.97	A
19	Manitol	Kolf	40	70,244	2,809,760	1.88	70.86	A
20	Cefadroxil 500 mg	Capsul	2,800	840	2,352,000	1.58	72.43	A
21	Meropenem 0,5 gr inj	Vial	15	132,000	1,980,000	1.33	73.76	A
22	Aminofluid infus	Soft bag	20	89,999	1,799,980	1.21	74.97	A
23	Ondansetron 4 mg inj	Ampul	300	5,500	1,650,000	1.11	76.07	B
24	Cefpirome 1 gr	Ampul	10	143,000	1,430,000	0.96	77.03	B
25	Furosemid inj	Ampul	625	2,266	1,416,250	0.95	77.98	B
26	Verorab inj	Vial	10	132,244	1,322,440	0.89	78.87	B
27	Cefepimin inj	Ampul	10	132,000	1,320,000	0.88	79.75	B
28	Cefotaxim 1 g	Lim	150	8,316	1,247,400	0.84	80.59	B
29	Lanzoprazole	Capsul	810	1,486	1,203,660	0.81	81.40	B
30	KaEN 3B	Kolf	60	17,084	1,025,040	0.69	82.08	B
31	Amlodipin 10 mg	Tablet	540	1,861	1,004,940	0.67	82.76	B
32	As, Tranexamat 250 inj	Ampul	250	3,850	962,500	0.65	83.40	B
33	Piracetam 1 g inj	Ampul	150	6,270	940,500	0.63	84.03	B
34	Metyl prednisolon inj	Ampul	21	44,000	924,000	0.62	84.65	B
35	Dexamethasone inj	Ampul	400	2,202	880,800	0.59	85.24	B
36	Levofloxacin infus	Botol	10	88,000	880,000	0.59	85.83	B
37	Azitromycin 500 mg	Tablet	80	11,000	880,000	0.59	86.42	B
38	KaEN 1B	Kolf	56	15,661	877,016	0.59	87.01	B
39	Amlodipin 5 mg	Tablet	810	1,055	854,550	0.57	87.58	B
40	As. Mafenamat 500 mg	Tablet	3,800	211	801,800	0.54	88.12	B
41	Cefoperazone sulbactam	Vial	7	110,000	770,000	0.52	88.64	B
42	Risperidon 2 mg	Tablet	300	2,500	750,000	0.50	89.14	B
43	Amoxycillin 500 mg	Tablet	1,500	444	666,000	0.45	89.59	B
44	Fluconazole	Tablet	30	22,000	660,000	0.44	90.03	B
45	Alprazolam 0,5 mg	Tablet	1,010	644	650,440	0.44	90.46	B
46	Glimepirid 2 mg	Tablet	360	1,576	567,360	0.38	90.84	B

47	Simvastatin 20 mg	Tablet	550	1,026	564,300	0.38	91.22	B
48	Glimepirid 4 mg	Tablet	150	3,574	536,100	0.36	91.58	B
49	Ranitidin	Tablet	2,100	242	508,200	0.34	91.92	B
50	Citicolin 500 mg	Tablet	60	7,333	439,980	0.29	92.22	B
51	Metyl prednisolon 4 mg	Tablet	900	485	436,500	0.29	92.51	B
52	As. Tranexamat 500 mg	Tablet	400	1,045	418,000	0.28	92.79	B
53	Piracetam 1200	Tablet	290	1,423	412,670	0.28	93.07	B
54	Antasida doen suspensi	Botol	83	4,235	351,505	0.24	93.30	B
55	Metformin 500 mg	Tablet	1,600	218	348,800	0.23	93.54	B
56	Aminophylin inj	Ampul	40	8,250	330,000	0.22	93.76	B
57	Hydrocortison cream	Tube	100	3,108	310,800	0.21	93.97	B
58	Dopamin glulini inj	Ampul	5	61,270	306,350	0.21	94.17	B
59	Cefadroxil syr	Botol	35	8,500	297,500	0.20	94.37	B
60	Cyprofloxacin 500 mg	Tablet	1,032	284	293,088	0.20	94.57	B
61	INH 300 mg	Tablet	3,000	97	291,000	0.20	94.76	B
62	Aminoleban infus	Soft bag	4	72,001	288,004	0.19	94.96	B
63	Etambutol 500 mg	Tablet	600	446	267,600	0.18	95.13	C
64	PTU	Tablet	800	330	264,000	0.18	95.31	C
65	KaEN MG3 500 ml	Kolf	15	17,084	256,260	0.17	95.48	C
66	ISDN	Tablet	2,500	100	250,000	0.17	95.65	C
67	Cefixim 100 mg	Capsul	100	2,395	239,500	0.16	95.81	C
68	Metronidazole 500 mg	Tablet	900	264	237,600	0.16	95.97	C
69	Dex 40 %	Kolf	20	11,500	230,000	0.15	96.12	C
70	Ceftazidime 1 gr	Ampul	6	37,244	223,464	0.15	96.27	C
71	Piracetam 800	Tablet	250	880	220,000	0.15	96.42	C
72	Clobazam 10 mg	Tablet	200	1,045	209,000	0.14	96.56	C
73	Paracetamol syr	Botol	75	2,760	207,000	0.14	96.70	C
74	Ambroxol 30 mg	Tablet	1,600	125	200,000	0.13	96.83	C
75	Levofloxacin 500 mg	Tablet	150	1,328	199,200	0.13	96.97	C
76	Meloxicam 7,5 mg	Tablet	150	1,268	190,200	0.13	97.09	C
77	Phytomenadion inj	Ampul	90	1,914	172,260	0.12	97.21	C
78	DMP	Tablet	1,500	110	165,000	0.11	97.32	C
79	Cendo xytrol ED 5 ml	Botol	7	23,500	164,500	0.11	97.43	C
80	Meloxicam 15 mg	Tablet	100	1,558	155,800	0.10	97.54	C
81	Glimeperid 1 mg	Tablet	150	913	136,950	0.09	97.63	C
82	Rifampicine 450 mg	Tablet	200	660	132,000	0.09	97.72	C
83	Betametason cream	Tube	64	2,026	129,664	0.09	97.80	C
84	Myconazole cream	Tube	43	2,999	128,957	0.09	97.89	C
85	Paracetamol 500 mg	Tablet	1,000	126	126,000	0.08	97.97	C
86	DMP syr	Botol	40	2,865	114,600	0.08	98.05	C
87	Phenobarbital 30 mg	Tablet	3,000	37	111,000	0.07	98.12	C
88	Vit. B1	Tablet	3,000	37	111,000	0.07	98.20	C
89	Rifampicine 300 mg	Tablet	200	508	101,600	0.07	98.27	C
90	Aprazolam 1 mg	Tablet	100	990	99,000	0.07	98.33	C
91	Cotrimoxazole 480 mg	Tablet	600	165	99,000	0.07	98.40	C
92	Pyrazinamide 500 mg	Tablet	400	234	93,600	0.06	98.46	C
93	Domperidon	Tablet	200	444	88,800	0.06	98.52	C
94	Domperidon syr 60 ml	Botol	7	12,650	88,550	0.06	98.58	C
95	Furosemid 40 mg	Tablet	900	97	87,300	0.06	98.64	C
96	Acyclovir cream	Tube	25	3,300	82,500	0.06	98.70	C
97	Ondansetron 8 mg inj	Ampul	10	8,001	80,010	0.05	98.75	C

98	Diltiazem	Tablet	500	152	76,000	0.05	98.80	C
99	Allupurinol 100 mg	Tablet	600	132	79,200	0.05	98.85	C
100	Spironolactone 10 mg	Tablet	200	381	76,200	0.05	98.90	C
101	Omeprazole	Capsul	180	408	73,440	0.05	98.95	C
102	HCT 25	Tablet	2,000	36	72,000	0.05	99.00	C
103	HCT 25	Tablet	2,000	36	72,000	0.05	99.05	C
104	Acyclovir 400 mg	Tablet	100	694	69,400	0.05	99.10	C
105	Gentamycin inj	Ampul	25	2,770	69,250	0.05	99.14	C
106	Dex 40 %	Botol	24	2,861	68,664	0.05	99.19	C
107	Dimenhidrinat	Tablet	700	96	67,200	0.05	99.23	C
108	Na. phenitoin	Tablet	100	605	60,500	0.04	99.27	C
109	Tramadol 50 mg	Tablet	150	396	59,400	0.04	99.31	C
110	Gemfibrozil 300 mg	Tablet	200	294	58,800	0.04	99.35	C
111	Acyclovir 200 mg	Tablet	100	587	58,700	0.04	99.39	C
112	Meylon	Botol	12	4,800	57,600	0.04	99.43	C
113	Dexamethasone	Tablet	1,000	56	56,000	0.04	99.47	C
114	Simvastatin 10 mg	Tablet	100	513	51,300	0.03	99.50	C
115	Vit. B6	Tablet	3,000	17	51,000	0.03	99.54	C
116	Carbamazepin 200 mg	Tablet	200	247	49,400	0.03	99.57	C
117	MgSO4 40 %	Botol	25	1,848	46,200	0.03	99.60	C
118	Captopril 12,5 mg	Tablet	500	90	45,000	0.03	99.63	C
119	Ketokonazole	Tablet	100	410	41,000	0.03	99.66	C
120	Erytromycin syr	Botol	5	8,100	40,500	0.03	99.69	C
121	THD 2 mg	Tablet	905	42	38,010	0.03	99.71	C
122	Oralit	Sachet	100	380	38,000	0.03	99.74	C
123	Amoxycillin syr	Botol	10	3,700	37,000	0.02	99.76	C
124	MgSO4 20 %	Botol	24	1,540	36,960	0.02	99.79	C
125	Na. diklofenak 50 mg	Tablet	150	239	35,850	0.02	99.81	C
126	Na. diklofenak 20 mg	Tablet	200	168	33,600	0.02	99.83	C
127	Metoclopramide	Tablet	300	110	33,000	0.02	99.86	C
128	Diazepam 2 mg	Tablet	1,000	32	32,000	0.02	99.88	C
129	GG	Tablet	1,000	26	26,000	0.02	99.89	C
130	Ferrosus sulfat	Tablet	1,000	22	22,000	0.01	99.91	C
131	Vit. B Kompleks	Tablet	1,000	22	22,000	0.01	99.92	C
132	Gentamycin SK	Tube	10	1,836	18,360	0.01	99.94	C
133	Piroxicam 10 mg	Tablet	200	84	16,800	0.01	99.95	C
134	Cotrimoxazole syr	Botol	4	3,960	15,840	0.01	99.96	C
135	Captopril 25 mg	Tablet	100	138	13,800	0.01	99.97	C
136	Vit. B12	Tablet	1,000	13	13,000	0.01	99.98	C
137	Metyl ergometrin	Tablet	100	121	12,100	0.01	99.98	C
138	Salbutamol 4 mg	Tablet	100	97	9,700	0.01	99.99	C
139	Salbutamol 2 mg	Tablet	100	84	8,400	0.01	100.00	C
140	Lidokain HCl 2 % inj	Ampul	3	1,010	3,030	0.00	100.00	C

Rp149,183,568

Lampiran 5. Evaluasi Perencanaan Obat Jamkesmas RSUD Undata Palu Tahun 2013 dengan Analisa ABC

No	Nama Obat	Satuan	Konsumsi Per Bulan (CA)	HNA + PPN (Rp)	Nilai	% Total Nilai	% Nilai Kumulatif	ABC	Safety Stock	LT	Smin	Smax
1	Metronidazole infus	Botol	403	32,450	13,077,350	8.77	9	A	27	2	53.73	500
2	Ketorolac 30 mg inj	Ampul	906	13,365	12,108,690	8.12	16.88	A	60.40	2	120.80	1.030
3	Citicolin inj	Ampul	450	16,500	7,425,000	4.98	21.86	A	30.00	2	60.00	550
4	Aquadest	Botol	720	9,583	6,899,760	4.63	26.48	A	48.00	2	96.00	800
5	Amikacin 500 inj	Vial	46	145,200	6,679,200	4.48	30.96	A	3.07	2	6.13	50
6	Martos	Kolf	80	74,048	5,923,840	3.97	34.93	A	5.33	2	10.67	100
7	Ringer Lactat	Kolf	1,030	5,720	5,891,600	3.95	38.88	A	68.67	2	137.33	1.200
8	Omeprazole inj	Vial	69	82,280	5,677,320	3.81	42.69	A	4.60	2	9.20	100
9	Piracetam 3 g inj	Ampul	280	18,815	5,268,200	3.53	46.22	A	18.67	2	37.33	320
10	Na. phenitoin inj	Ampul	90	56,000	5,040,000	3.38	49.60	A	6.00	2	12.00	100
11	Bisoprolol 5 mg	Tablet	1,460	2,904	4,239,840	2.84	52.44	A	97.33	2	194.67	1.700
12	Ceftriaxone 1 g	Ampul	470	8,594	4,039,180	2.71	55.15	A	31.33	2	62.67	540
13	Clopidogrel	Tablet	390	9,900	3,861,000	2.59	57.73	A	26.00	2	52.00	440
14	Cyprofloxacin infus	Botol	64	56,999	3,647,936	2.45	60.18	A	4.27	2	8.53	80
15	NaCl	Kolf	630	5,390	3,395,700	2.28	62.46	A	42.00	2	84.00	720
16	D5 %	Kolf	600	5,566	3,339,600	2.24	64.69	A	40.00	2	80.00	680
17	Meropenem 1 gr inj	Vial	15	220,000	3,300,000	2.21	66.91	A	1.00	2	2.00	20
18	Ranitid inj	Ampul	1,200	2,570	3,084,000	2.07	68.97	A	80.00	2	160.00	1.400
19	Manitol	Kolf	40	70,244	2,809,760	1.88	70.86	A	2.67	2	5.33	50
20	Cefadroxil 500 mg	Capsul	2,800	840	2,352,000	1.58	72.43	A	186.67	2	373.33	3.200
21	Meropenem 0,5 gr inj	Vial	15	132,000	1,980,000	1.33	73.76	A	1.00	2	2.00	20
22	Aminofluid infuse	Soft bag	20	89,999	1,799,980	1.21	74.97	A	1.33	2	2.67	25

149,183,568

Lampiran 6. Nilai Persediaan Bulan Januari (Sebelum)

No	Nama Obat	Satuan	HNA + PPN (Rp)	Stok Awal	Konsumsi				Sisa Stok				Nilai Persediaan (Rp)			
					Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
1	Metronidazole infus	Botol	32,450	802	102	97	85	119	700	603	518	399	22,715,000	19,567,350	16,809,100	12,947,550
2	Ketorolac 30 mg inj	Ampul	13,365	19,624	240	216	209	241	19,384	19,168	18,959	18,718	259,067,160	256,180,320	253,387,035	250,166,07
3	Citicolin inj	Ampul	16,500	625	100	121	114	115	525	404	290	175	8,662,500	6,666,000	4,785,000	2,887,500
4	Aquadest	Botol	9,583	1,560	169	177	184	190	1,391	1,214	1,030	840	13,329,953	11,633,762	9,870,490	8,049,720
5	Amikacin 500 inj	Vial	145,200	55	13	9	11	13	42	33	22	9	6,098,400	4,791,600	3,194,400	1,306,800
6	Martos	Kolf	74,048	95	24	20	18	18	71	51	33	15	5,257,408	3,776,448	2,443,584	1,110,720
7	Ringer Lactat	Kolf	5,720	1,200	262	256	253	259	938	682	429	170	5,365,360	3,901,040	2,453,880	972,400
8	Omeprazole inj	Vial	82,280	138	19	19	16	15	119	100	84	69	9,791,320	8,228,000	6,911,520	5,677,320
9	Piracetam 3 g inj	Ampul	18,815	320	73	70	68	69	247	177	109	40	4,647,305	3,330,255	2,050,835	752,600
10	Na. phenitoin inj	Ampul	56,000	113	25	52	20	23	88	66	46	23	4,928,000	3,696,000	2,576,000	1,288,000
11	Bisoprolol 5 mg	Tablet	2,904	2,360	369	365	359	369	1,991	1,626	1,267	898	5,781,864	4,721,904	3,679,368	2,607,792
12	Ceftriaxone 1 g	Ampul	8,594	486	118	116	115	121	368	252	137	16	3,162,592	2,165,688	1,177,378	137,504
13	Clopidogrel	Tablet	9,900	2,400	100	97	95	98	2,300	2,203	2,108	2,010	22,770,000	21,809,700	20,869,200	19,899,000
14	Cyprofloxacin infus	Botol	56,999	830	18	15	14	17	812	797	783	766	46,283,188	45,428,203	44,630,217	43,661,234
15	NaCl	Kolf	5,390	940	158	158	155	159	782	624	469	310	4,214,980	3,363,360	2,527,910	1,670,900
16	D5 %	Kolf	5,566	810	151	150	149	150	659	509	360	210	3,667,994	2,833,094	2,003,760	1,168,860
17	Meropenem 1 gr inj	Vial	220,000	50	6	4	2	3	44	40	38	35	9,680,000	8,800,000	8,360,000	7,700,000
18	Ranitin inj	Ampul	2,570	1,400	307	299	289	305	1,093	794	505	200	2,809,010	2,040,580	1,297,850	514,000
19	Manitol	Kolf	70,244	80	12	9	8	11	68	59	51	40	4,776,592	4,144,396	3,582,444	2,809,760
20	Cefadroxil 500 mg	Capsul	840	8,400	706	698	697	699	7,694	6,996	6,299	5,600	6,462,960	5,876,640	5,291,160	4,704,000
21	Meropenem 0,5 gr inj	Vial	132,000	65	6	4	2	3	59	55	53	50	7,788,000	7,260,000	6,996,000	6,600,000
22	Aminofluid infus	Soft bag	89,999	50	7	5	3	5	43	38	35	30	3,869,957	3,419,962	3,149,965	2,699,970

Lampiran 7. Nilai Persediaan Bulan Februari (Selama)

No	Nam Obat	Satuan	HNA + PPN (Rp)	Stok Akhir	Pemesa nan	Total Stok	Konsumsi				Sisa Stok				Nilai Persediaan (Rp)			
							Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	MINGGU I	MINGGU II	MINGGU III	MINGGU IV
1	Metronidazole infus	Botol	2,450	399	58	457	116	89	115	105	341	252	137	32	11,065,450	8,177,400	4,445,650	1,038,400
2	Ketorolac 30 mg inj	Ampul	13,365	18,718	0	18,718	242	245	238	204	18,476	18,231	17,993	17,789	246,931,740	243,657,315	240,476,445	237,749,985
3	Citicolin inj	Ampul	16,500	175	335	510	103	119	122	118	407	288	166	48	6,715,500	4,752,000	2,739,000	792,000
4	Aquadest	Botol	9,583	840	0	840	175	180	191	189	665	485	294	105	6,372,695	4,647,755	2,817,402	1,006,215
5	Amikacin 500 inj	Vial	145,200	9	43	52	15	11	13	12	37	26	13	1	5,372,400	3,775,200	1,887,600	145,200
6	Martos	Kolf	74,048	15	100	115	20	22	24	21	95	73	49	28	7,034,560	5,405,504	3,628,352	2,073,344
7	Ringer Lactat	Kolf	5,720	170	1,000	1,170	273	267	268	257	897	630	362	105	5,130,840	3,603,600	2,070,640	600,600
8	Omeprazole inj	Vial	82,280	69	10	79	18	20	20	18	61	41	21	3	5,019,080	3,373,480	1,727,880	246,840
9	Piracetam 3 g inj	Ampul	18,815	40	280	320	71	72	77	69	249	177	100	31	4,684,935	3,330,255	1,881,500	583,265
10	Na. phenitoin inj	Ampul	56,000	23	80	103	23	24	24	26	80	56	32	6	4,480,000	3,136,000	1,792,000	336,000
11	Bisoprolol 5 mg	Tablet	2,904	898	760	1,658	370	370	369	381	1,288	918	549	168	3,740,352	2,665,872	1,594,296	487,872
12	Ceftriaxone 1 g	Ampul	8,594	16	520	536	121	134	108	119	415	281	173	54	3,566,510	2,414,914	1,486,762	464,076
13	Clopidogrel	Tablet	9,900	2,010	0	2,010	110	90	120	100	1,900	1,810	1,690	1,590	18,810,000	17,919,000	16,731,000	15,741,000
14	Cyprofloracin infus	Botol	56,999	766	0	766	18	16	15	18	748	732	717	699	42,635,252	41,723,268	40,868,283	39,842,301
15	NaCl	Kolf	5,390	310	400	710	162	204	167	122	548	344	177	55	2,953,720	1,854,160	954,030	296,450
16	D5 %	Kolf	5,566	210	470	680	159	167	158	153	521	354	196	43	2,899,886	1,970,364	1,090,936	239,338
17	Meropenem 1 gr inj	Vial	220,000	35	0	35	5	5	4	4	30	25	21	17	6,600,000	5,500,000	4,620,000	3,740,000
18	Ranitid inj	Ampul	2,570	200	1,160	1,360	350	341	320	329	1,010	669	349	20	2,595,700	1,719,330	896,930	51,400
19	Manitol	Kolf	70,244	40	20	60	13	12	9	12	47	35	26	14	3,301,468	2,458,540	1,826,344	983,416
20	Cefadroxil 500 mg	Capsul	840	5,600	0	5,600	750	710	730	720	4,850	4,140	3,410	2,690	4,074,000	3,477,600	2,864,400	2,259,600
21	Meropenem 0,5 gr inj	Vial	132,000	50	0	50	5	5	4	4	45	40	36	32	5,940,000	5,280,000	4,752,000	4,224,000
22	Aminofluid infus	Soft bag	89,999	30	0	30	7	6	4	5	23	17	13	8	2,069,977	1,529,983	1,169,987	719,992

Lampiran 8. Nilai Persediaan Bulan Maret (Sesudah)

No	Nama Obat	Satuan	HNA + PPN (Rp)	Stok Akhir	Pemesanan	Total Stok	Konsumsi				Sisa Stok				Nilai Persediaan			
							Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
1	Metronidazole infuse	Botol	32,450	32	450	482	116	90	120	106	366	276	156	50	11,876,700	8,956,200	5,062,200	1,622,500
2	Ketorolac 30 mg inj	Ampul	13,365	17,789	0	17,789	245	244	209	237	17,544	17,300	17,091	16,854	234,475,560	231,214,500	228,421,215	225,253,710
3	Citicolin inj	Ampul	16,500	48	470	518	103	120	125	117	415	295	170	53	6,847,500	4,867,500	2,805,000	74,500
4	Aquadest	Botol	9,583	105	730	835	185	179	193	193	650	471	278	85	6,228,950	4,513,593	2,664,074	814,555
5	Amikacin 500 inj	Vial	145,200	1	60	61	15	12	15	13	46	34	19	6	6,679,200	4,936,800	2,758,800	871,200
6	Martos	Kolf	74,048	28	70	98	20	23	24	22	78	55	31	9	5,775,744	4,072,640	2,295,488	666,432
7	Ringer Lactat	Kolf	5,720	105	1,100	1,205	276	268	270	257	929	661	391	134	5,313,880	3,780,920	2,236,520	766,480
8	Omeprazole inj	Vial	82,280	3	80	83	20	22	21	18	63	41	20	2	5,183,640	3,373,480	1,645,600	164,560
9	Piracetam 3 g inj	Ampul	18,815	31	300	331	71	72	77	71	260	188	111	40	4,891,900	3,537,220	2,088,465	752,600
10	Na. phenitoin inj	Ampul	56,000	6	100	106	23	24	25	28	83	59	34	6	4,648,000	3,304,000	1,904,000	336,000
11	Bisoprolol 5 mg	Tablet	2,904	168	1,520	1,688	371	371	369	381	1,317	946	577	196	3,824,568	2,747,184	1,675,608	569,184
12	Ceftriaxone 1 g	Ampul	8,594	54	490	544	123	134	108	119	421	287	179	60	3,618,074	2,466,478	1,538,326	515,640
13	Clopidogrel	Tablet	9,900	1,590	0	1,590	120	90	120	100	1,470	1,380	1,260	1,160	14,553,000	13,662,000	12,474,000	11,484,000
14	Cyprofloxacin infuse	Botol	56,999	699	0	699	20	17	16	18	679	662	646	628	38,702,321	37,733,338	36,821,354	35,795,372
15	NaCl	Kolf	5,390	55	690	745	166	204	169	133	579	375	206	73	3,120,810	2,021,250	1,110,340	393,470
16	D5 %	Kolf	5,566	43	680	723	162	168	160	151	561	393	233	82	3,122,526	2,187,438	1,296,878	456,412
17	Meropenem 1 gr inj	Vial	220,000	17	5	22	6	4	4	5	16	12	8	3	3,520,000	2,640,000	1,760,000	660,000
18	Ranitin inj	Ampul	2,570	20	1,500	1,520	352	344	321	337	1,168	824	503	166	3,001,760	2,117,680	1,292,710	426,620
19	Manitol	Kolf	70,244	14	40	54	15	12	9	12	39	27	18	6	2,739,516	1,896,588	1,264,392	421,464
20	Cefadroxil 500 mg	Capsul	840	2,690	600	3,290	761	713	742	744	2,529	1,816	1,074	330	2,124,360	1,525,440	902,160	277,200
21	Meropenem 0,5 gr inj	Vial	132,000	32	0	32	6	4	5	4	26	22	17	13	3,432,000	2,904,000	2,244,000	1,716,000
22	Aminofluid infuse	Soft bag	89,999	8	20	28	9	7	4	5	19	12	8	3	1,709,981	1,079,988	719,992	269,997

Lampiran 9. Hasil analisis Nilai Persediaan ANOVA

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
perlakuan	12	2.0000	.85280	1.00	3.00
nilaipersediaan	12	3.1959E8	1.12202E8	1.12E8	4.61E8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		perlakuan	nilaipersediaan
N		12	12
Normal Parameters ^a	Mean	2.0000	3.1959E8
	Std. Deviation	.85280	1.12202E8
Most Extreme Differences	Absolute	.213	.181
	Positive	.213	.147
	Negative	-.213	-.181
Kolmogorov-Smirnov Z		.737	.627
Asymp. Sig. (2-tailed)		.648	.827
a. Test distribution is Normal.			

ONEWAY

Descriptives

nilaipersediaan

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	4	4.2054E8	3.49913E7	1.74956E7	3.6486E8	4.7621E8	3.79E8	4.61E8
2	4	3.5758E8	3.81077E7	1.90538E7	2.9694E8	4.1821E8	3.14E8	4.02E8
3	4	1.8065E8	4.72598E7	2.36299E7	1.0545E8	2.5585E8	1.12E8	2.19E8
Total	12	3.1959E8	1.12202E8	3.23901E7	2.4830E8	3.9088E8	1.12E8	4.61E8

ANOVA

nilaipersediaan					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.238E17	2	6.188E16	37.806	.000
Within Groups	1.473E16	9	1.637E15		
Total	1.385E17	11			

Post Hoc Test

Multiple Comparisons

Nilai persediaan

Tukey HSD

(I) perlakuan	(J) perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
1sebelum	2selama	6.29586E7	2.86067E7	.124	-1.6912E7	1.4283E8
	3sesudah	2.39889E8*	2.86067E7	.000	1.6002E8	3.1976E8
2sebelum	1selama	-6.29586E7	2.86067E7	.124	-1.4283E8	1.6912E7
	3sesudah	1.76930E8*	2.86067E7	.000	9.7060E7	2.5680E8
3sebelum	1selama	-2.39889E8*	2.86067E7	.000	-3.1976E8	-1.6002E8
	2sesudah	-1.76930E8*	2.86067E7	.000	-2.5680E8	-9.7060E7

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Homogeneous Subsets

Nilai persediaan

Tukey HSD

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
3	4	1.8065E8	
2	4		3.5758E8
1	4		4.2054E8
Sig.		1.000	.124

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 10. Analysis ITOR

Npar Test

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Perlakuan	12	2.0000	.85280	1.00	3.00
ITOR	11	.1018	.04665	.06	.18

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		perlakuan	ITOR
N		12	11
Normal Parameters ^a	Mean	2.0000	.1018
	Std. Deviation	.85280	.04665
Most Extreme Differences	Absolute	.213	.327
	Positive	.213	.327
	Negative	-.213	-.201
Kolmogorov-Smirnov Z		.737	1.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.648	.189
a. Test distribution is Normal.			

Oneway**Descriptives**

ITOR								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	4	.0675	.00500	.00250	.0595	.0755	.06	.07
2	4	.0825	.00500	.00250	.0745	.0905	.08	.09
3	4	.1725	.00500	.00250	.1645	.1805	.17	.18
Total	12	.1075	.04864	.01404	.0766	.1384	.06	.18

ANOVA

ITOR					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	.026	2	.013	516.000	.000
Within Groups	.000	9	.000		
Total	.026	11			

Post Hoc Test

Multiple Comparisons

ITOR

Tukey HSD

(I) perlakuan	(J) perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
1sebelum	2selama	-.01500*	.00354	.006	-.0249	-.0051
	3sesudah	-.10500*	.00354	.000	-.1149	-.0951
2sebelum	1selama	.01500*	.00354	.006	.0051	.0249
	3sesudah	-.09000*	.00354	.000	-.0999	-.0801
3sebelum	1selama	.10500*	.00354	.000	.0951	.1149
	2sesudah	.09000*	.00354	.000	.0801	.0999

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Homogeneous Subsets

ITOR

Tukey HSD

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
1	4	.0675		
2	4		.0825	
3	4			.1725
Sig.		1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 11. Hasil t-Test Tingkat Layanan Resep

NPar test

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Perlakuan	12	2.0000	.85280	1.00	3.00
tingkatlayanan	11	98.8155	.40619	98.18	99.36

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		perlakuan	tingkatlayanan
N		12	11
Normal Parameters ^a	Mean	2.0000	98.8155
	Std. Deviation	.85280	.40619
Most Extreme Differences	Absolute	.213	.166
	Positive	.213	.108
	Negative	-.213	-.166
Kolmogorov-Smirnov Z		.737	.550
Asymp. Sig. (2-tailed)		.648	.923
a. Test distribution is Normal.			

OneWay

Descriptives

tingkatlayanan

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
1	4	98.5425	.37571	.18786	97.9447	99.1403	98.18	98.95
2	4	98.7525	.31447	.15724	98.2521	99.2529	98.42	99.09
3	4	99.3200	.13241	.06621	99.1093	99.5307	99.21	99.49
Total	12	98.8717	.43348	.12514	98.5962	99.1471	98.18	99.49

ANOVA

tingkatlayanan

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1.294	2	.647	7.537	.012
Within Groups	.773	9	.086		
Total	2.067	11			

Post Hoc Test

Multiple Comparisons

Tingkatlayanan

Tukey HSD

(I) perlakuan	(J) perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
1sebelum	2selama	-.21000	.20720	.587	-.7885	.3685
	3sesudah	-.77750*	.20720	.011	-1.3560	-.1990
2sebelum	1selama	.21000	.20720	.587	-.3685	.7885
	3sesudah	-.56750	.20720	.054	-1.1460	.0110
3sebelum	1selama	.77750*	.20720	.011	.1990	1.3560
	2sesudah	.56750	.20720	.054	-.0110	1.1460

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Homogeneous Subsets

Tingkat layanan

Tukey HSD

perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
1	4	98.5425	
2	4	98.7525	98.7525
3	4		99.3200
Sig.		.587	.054

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.